

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Pengaruh Konflik dan Stres Terhadap Produktivitas Karyawan. Subjek yang diteliti adalah karyawan toko pakaian.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang dibutuhkan untuk melaksanakan dan merencanakan penelitian secara keseluruhan (Silaen, 2018). Desain penelitian lainnya adalah jawaban yang dipertanyakan oleh peneliti dalam menyusun struktur dan perencanaan berdasarkan investigasi yang sudah disusun (Cooper dan Schindler, 2017: 146). Desain penelitian memiliki delapan klasifikasi, yaitu:

##### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan studi formal. Prosedur dan spesifikasi dari sumber daya yang sesuai dengan didahulukan melalui hipotesis dan pertanyaan penelitian. Tujuan digunakannya studi formal untuk menguji jawaban dan hipotesis yang sudah dibuat oleh peneliti yang sudah disebutkan dalam batasan masalah.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam metode pengumpulan data dengan cara membuat dan membagikan kuesioner kepada responden dengan pertanyaan – pertanyaan yang sudah peneliti buat sesuai dengan variabel penelitian.





### 3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

3. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam kontrol peneliti terhadap variabel dengan cara *ex post facto design*. Peneliti menggunakan cara tersebut karena penelitian dilakukan setelah kejadian sesuai dengan peristiwa dan fakta yang terjadi. Maka dari itu peneliti tidak dapat memanipulasi hasil dari penelitian.

### 4. Tujuan Studi

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam tujuan studi dengan menggunakan tujuan kausal dalam menjelaskan hubungan setiap variabel. Penelitian ini menjelaskan adanya pengaruh antar variabel yang diteliti oleh peneliti, yaitu pengaruh konflik dan stres terhadap produktivitas.

### 5. Dimensi Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki rentan waktu yaitu mulai pada bulan Maret 2022 hingga bulan Agustus 2022

### 6. Cakupan Topik

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam cakupan topik menggunakan cara penelitian statistik. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel penelitian dan hipotesis setelah itu penelitian ini akan diuji secara kuantitatif.

### 7. Lingkungan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara membagikan kuesioner kepada karyawan toko pakaian blok A Tanah Abang, lantai LG, los F, Jakarta Pusat.

### 8. Kesadaran Presepsi Partisipan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan kesadaran dari presepsi sampel penelitian. Kesadaran presepsi partisipan sangat berpengaruh terhadap hasil dari penelitian maka dari itu partisipan harus mengisi dengan keadaan sadar dan memahami kuesioner yang peneliti bagikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua variabel dalam penelitiannya yaitu, variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel Terikat (*dependen*) memiliki arti variabel bebas yang ada dalam penelitian akan mempengaruhi terjadinya variabel bebas (*independent*), sedangkan variabel bebas (*independent*) memiliki arti variabel memiliki sebab timbul dan perubahan dalam variabel dikarenakan adanya variabel terikat (*dependen*) (Sugiyono, 2019:69).

#### 1. Variabel Terikat (*Dependen*)

Y = Produktivitas Karyawan

#### 2. Variabel Bebas (*Independen*)

X<sub>1</sub> = Konflik Kerja

X<sub>2</sub> = Stres Kerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Skala
Konflik Kerja (X <sub>1</sub> )	a. Konflik Antar Individu b. Konflik Dalam Diri c. Konflik Antar Anggota Kelompok d. Konflik Antar Kelompok	Interval
Stres Kerja (X <sub>2</sub> )	e. Tuntutan Tugas f. Tuntutan Peran g. Tuntutan Antar Individu h. Struktur Organisasi i. Kepemimpinan Organisasi	Interval
Produktivitas Karyawan (Y)	a. Kemampuan b. Semangat Kerja c. Pengembangan Diri d. Mutu e. Efisiensi	Interval

Sumber: Data diolah 2022

**D. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode sampel *Non Profability Sampling* menggunakan *Judgment Sampling*. *Non Profability Sampling* memiliki arti populasi atau anggota yang dipilih menjadi sampel tidak akan berpeluang sama dalam pengambilan sampel (Sugiyono, 2019:131). Responden dalam penelitian ini adalah karyawan toko pakaian blok A Tanah Abang, lantai LG, los F, Jakarta Pusat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



sebanyak 35 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner secara langsung yang disebarakan kepada responden dengan pertanyaan mengenai Konflik Kerja, Stres Kerja, dan Produktivitas Karyawan Toko Pakaian. kuesioner disusun dengan menggunakan skala *likert* dengan meminta persetujuan pada suatu pertanyaan dengan kriteria STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), N (Netral), S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju). Jawaban akan diberikan skor dari 1 sampai 5 dalam setiap tingkat jawaban.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan menyebarkan kuesioner yang telah dibuat kepada responden dan menghasilkan data primer. Data primer dalam penelitian ini didapatkan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu Karyawan Toko Pakaian Blok A Tanah Abang, Lantai LG, Los F, Jakarta Pusat.

#### F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah konflik dan stres berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan toko pakaian Blok A Tanah Abang, Lantai LG, Los F, Jakarta Pusat. Data kuesioner yang telah diperoleh akan diolah dan analisis untuk mendapatkan hasil dari penelitian. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

#### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu untuk mengukur apa yang diukur (Duli, 2020:103). Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  table untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$ ,  $n$  dalam rumus ini adalah jumlah sampel. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table dan memiliki nilai positif, maka indikator dapat dinyatakan valid.



**Tabel 3.2**

**Kategori Koefisien Uji Validitas**

Interval	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber: Duli, 2020

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah objek yang sama menghasilkan data yang sama dalam hasil pengukuran yang dilakukan (Sugiyono, 2019:130). Reliabel atau tidaknya kuesioner jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas di atas 0,80 dianggap baik, reliabilitas kisaran 0,70 dapat diterima, sedangkan reliabilitas dibawah 0.60 dianggap buruk (Sekaran dan Bougie, 2017).

**3. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif menghasilkan gambaran dari berbagai karakteristik suatu data yang berasal dari sampel (Jaya, 2020:94). Analisis deskriptif yang digunakan, yaitu:

- a. Analisis Presentase

Analisis presentase digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui jawaban terbanyak dalam bentuk presentase. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$P = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$



Keterangan:

P = Persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

$f_i$  = Jumlah responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu

$\sum f_i$  = Jumlah total responden

b. Rata – Rata Hitung (Mean)

Rata – rata hitung adalah penjumlahan nilai – nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata – Rata Hitung

$X_i$  = Data

n = Sampel

#### Skala Likert

Variasi skala *likert* yang sering digunakan untuk menjumlahkan skala penilaian (Cooper dan Schindler, 2017). Skala penilaian yang dijumlahkan terdiri atas pernyataan yang mengekspresikan baik sikap mendukung dan tidak mendukung terhadap objek. Setiap respon akan diberikan skor numerik untuk menyatakan tingkat dukungan sikap dan skor tersebut dijumlahkan untuk mengukur sikap keseluruhan partisipan. Tabale skala *likert*, yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

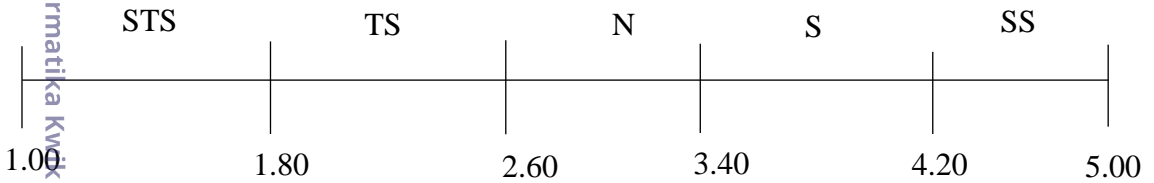


Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Data diolah, 2022

Untuk menghitung skala penelitian, digunakan rentang skala sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Rentang Skala Likert**



Keterangan:

1.0 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju

1.81 – 2.60 = Tidak Setuju

2.61 – 3.40 = Netral

3.41 – 4.20 = Setuju

4.21 – 5.00 = Sangat Setuju

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## 5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah model yang dipakai pada penelitian sudah tepat. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah variabel bebas dan variabel terikat menghasilkan distribusi secara normal atau tidak normal. Regresi yang memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik (Ghozali, 2018). Kriteria dalam menentukan distribusi, yaitu:

- (1) Jika probabilitas  $< 0.05$  berarti data residual berdistribusi tidak normal.
- (2) Jika probabilitas  $> 0.05$  berarti data residual berdistribusi normal

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan dalam menguji model regresi akan terjadi ketidaksamaan varian dari residu pengamatan (Ghozali, 2018). Tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian maka model regresi menghasilkan hasil yang baik. Kriteria dari uji heteroskedastisitas yaitu:

- (1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji model regresi memiliki kolerasi terhadap variabel bebas (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas, yaitu:

- (1) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau *VIF*  $> 10$ , maka tidak terdapat multikolinieritas



(2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau VIF < 10, maka terdapat multikolerinaritas

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**6. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah metode untuk mengetahui pengaruh dari konflik kerja ( $X_1$ ) dan Stres Kerja ( $X_2$ ) terhadap produktivitas karyawan ( $Y$ ).

Rumus regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel Produktivitas Karyawan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Variabel Konflik Kerja

$\beta_2$  = Variabel Stres Kerja

$e$  = *Term of Error*

**a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t memiliki tujuan untuk mengetahui variabel bebas memiliki pengaruh kepada variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria pengambilan keputusan uji parsial, yaitu:

- (1) Taraf signifikansi / Sig. t ( $\alpha = 0.05$ ).
- (2) Jika nilai Sig. t < 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (3) Jika nilai Sig. t > 0,05 maka independen tiak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui variabel terikat memiliki pengaruh terhadap variabel bebas. Mengetahui variabel terikat memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pengaruh secara simultan terhadap variabel bebas sebesar  $\alpha = 0,05$  (5%). Jika  $p$  – value < level of signifikan ditentukan maka variabel terikat berpengaruh bersama – sama dengan variabel bebas (Ghozali, 2018).

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan sosial menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi 0 sampai 1. Nilai  $R^2$  memiliki arti kemampuan variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai yang mendekati nilai 1 adalah variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2018).

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.